

Increasing One hand shoot Learning Outcomes through Audio Visual Media in Basketball Game

Iwan Prasetyo

SMP Negeri 3 Surakarta
iwanprasetyo79@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

This study aims to determine the improvement of student learning outcomes on the basic technique basketball material one - hand shoot through audiovisual media. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method, namely action research (action research) which consists of several cycles. Each cycle consists of 4 steps, namely: planning, implementation, observation, and reflection. The data analysis technique used in this research is descriptive comparative, namely comparing the research results from the pre-cycle, cycle I and cycle II, which is based on quantitative analysis with percentages. From the results of the analysis, it was found that student learning achievement had increased from the initial conditions, cycles I to II, namely, initial conditions (37.06%), cycle I (65.08%), cycle II (84.06%)

Keywords: *audio-visual media, one - hand shoot, basketball*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi bola basket teknik dasar *one – hand shoot* melalui media audiovisual. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan (*action research*) yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 langkah yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah secara deskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil penelitian dari pra siklus, siklus I dan siklus II, yang didasarkan pada analisis kuantitatif dengan prosentase. Dari hasil analisa didapat bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal, siklus I sampai II yaitu, kondisi awal (37,06%), siklus I (65.08 %), siklus II (84.06%)

Kata kunci: *media audio visual, one - hand shoot, bola basket*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang baik akan mengoptimalkan segala aspek pendidikan didalamnya. Salah satu komponen dalam proses pembelajaran keseluruhan adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah merupakan pendidikan yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan, banyak manfaat yang diperoleh dari pendidikan secara keseluruhan, sehingga akan membantu proses pembelajaran pada pembelajaran yang lainnya untuk lebih maksimal

Aktivitas jasmani yang terstruktur diharapkan dapat mengembangkan kemampuan jasmani siswa dan potensi lainnya seperti afektif, kognitif dan psikomotorik. Proses pembelajaran pendidikan jasmani yang kurang tepat akan mengganggu berlangsungnya proses pendidikan secara keseluruhan pula, sehingga perlu dikembangkan dan ditingkatkan.

Salah Satu materi pendidikan jasmani di kelas IX 1 adalah cabang olahraga bola basket. Cabang bola basket terdapat teknik dasar bola basket adalah *passing* dan *catching* (melempar dan menangkap), *dribling* (menggiring bola), *shooting* (menembak bola ke ring), *pivot* dan *rebound*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan karena melihat banyak siswa yang tidak bisa dan tidak menyenangkan latihan teknik dasar *one – hand shoot* dalam permainan bola basket.

Pada penelitian ini akan mengkaji dan meneliti *one – hand shoot* pada permainan bola basket. Hal ini terjadi karena selama proses pembelajaran berlangsung, para siswa pada umumnya belum menguasai teknik *one hand shoot* dalam permainan bola basket, bahkan para siswa kurang senang dengan pembelajaran bola basket. Selain itu, pembelajaran selama ini berlangsung masih bersifat monoton bagi siswa. Hal ini juga menyebabkan siswa merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan, tidak adanya sarana prasarana yang mendukung sehingga berdampak pada penurunan motivasi siswa.

Hasil tes awal yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* bawah dan kontrol bola dalam permainan bola basket pada materi *passing* bawah dan *control* bola dalam permainan bola basket pada siswa kelas IX 1 Semester 1 di SMP Negeri 3 tahun pelajaran 2019/2020 diperoleh bahwa siswa yang tidak tuntas adalah 100% dengan jumlah siswa 33 siswa atau dikatakan siswa yang tuntas sebanyak 0% di buktikan dari nilai rata rata tes *one hand shoot* siswa kelas IX 1 Semester 1 SMP Negeri 3 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020 adalah rata –rata nilai 37.06%, hal tersebut nampak dalam hasil test awal :

- a. Test awalan *one hand shoot* , nilai rata – rata sebesar 37.84 %,
- b. Tes gerakan pelaksanaan *one – hand shoot*, nilai rata – rata sebesar 34.89 %
- c. Test gerakan akhir *one-hand shoot* , nilai rata - rata sebesar 38.44 %

Dengan persentase siswa yang tidak tuntas 100% berarti semua siswa dalam kelas tersebut belum dapat mencapai capaian kompetensi yang harusnya dicapai oleh siswa dalam permainan bola basket mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan. Berdasarkan diskripsi awal tersebut dapat di jelaskan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan hasil yang baik karena semua siswa belum tuntas. Hal semacam ini dapat juga dikatakan bahwa hasil belajar pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan siswa masih rendah.

Dengan melihat hasil tes kondisi awal tersebut, maka peneliti berupaya meningkatkan hasil belajar *one - hand shoot* pada permainan bola basket melalui penerapan latihan berulang secara berpasangan. Menerapkan model pembelajaran yang tepat sangat penting dalam pembelajaran *one - hand shoot* dalam permainan bola basket pada siswa. Dengan model pembelajaran yang tepat, direncanakan dengan baik, disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa, kreatif, efektif, dan menyenangkan, maka pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Disamping itu juga,

siswa akan termotivasi dalam belajarnya, merasa senang karena bentuk pembelajaran yang dilakukan sesuai kondisi dirinya. Tetapi sebaliknya, jika pembelajaran tidak sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa, maka siswa akan merasa bosan dan jenuh, sehingga siswa akan merasa malas melaksanakan tugas ajar, sehingga motivasi belajarnya menurun. Salah satu upaya yang akan dicoba untuk menjembatani permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran yang baru dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar *one hand shoot* dalam permainan bola basket pada siswa kelas IX 1 SMP Negeri 3 Surakarta semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Melalui suatu model pembelajaran yang baru dapat memacu minat belajar siswa dan juga motivasi belajar siswa semakin meningkat. Dengan meningkatnya minat dan motivasi siswa tersebut, maka diharapkan pula hasil belajar siswa dapat meningkat dalam permainan bola basket dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan.

Pandangan ini yang membuat penulis tertarik dan termotivasi untuk mengadakan suatu penelitian secara langsung dengan tentang "Peningkatan Hasil Belajar *One – Hand Shoot* melalui Media Audiovisual dalam Permainan Bola Basket pada Siswa Kelas IX 1 SMP Negeri 3 Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020".

METODE

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101), instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data. Beberapa instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah:

1. Tes Ketepatan *One – Hand Shoot*

Pelaksanaan evaluasi adalah tes praktek ketepatan melakukan *one-hand shoot* dalam permainan bola basket dengan sasaran ring basket. Masing-masing anak melakukan 10 kali *shooting* ke ring, penilaian pada ketepatan arah bola masuk gawang, dimana masing-masing gawang mempunyai nilai atau *point*. Tes ketepatan *one-hand shoot* ini diadaptasi dari skripsi Suparjo, 2009, dengan validitas sebesar 0,963 dan reliabilitas 0,900. Nilai sesuai dengan yang tertera pada instrumen, jika keluar atau tidak masuk maka bernilai nol.

2. Lembar Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti bersama guru kelas dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai proses pembelajaran yang terjadi di dalam maupun di luar kelas. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan dalam lembar observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu berdasarkan catatan peristiwa yang sudah berlalu, ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2007: 82). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil foto-foto anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto atau merekam gambar pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Dokumen ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara nyata tentang keterampilan berpikir anak pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang telah diperoleh. Dokumen-dokumen tersebut berupa foto yang memberikan gambaran nyata mengenai kegiatan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Foto tersebut berfungsi untuk merekam kegiatan penting yang dilakukan anak pada saat proses pembelajaran yang menggambarkan kegiatan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pada observasi awal ditemukan hasil sebagai berikut: 1) nilai rata-rata kemampuan teknik dasar *one – hand shoot* siswa adalah 37.06 % termasuk dalam kategori kurang apabila ditinjau dari indikator yang harus dicapai yakni 75%, 2) nilai rata-rata kemampuan *one – hand shoot* melalui aspek yang diamati, yaitu: (a) cara gerak awalan adalah 68.75 % termasuk dalam kategori kurang, (b) cara gerakan pelaksanaan 15.625 % termasuk kategori kurang, (c) cara gerakan akhir 43.75 % termasuk kategori kurang. Melihat hasil diatas bila dibandingkan dengan indikator kinerja yakni 75% maka penelitian dilanjutkan ke siklus I dengan memperbaiki dan menyempurnakan gerakan dengan melihat indikator.

Pada pelaksanaan pemberian tindakan siklus I hasilnya menunjukkan bahwa dari jumlah 32 siswa, ditemukan hasil sebagai berikut : 1) nilai rata-rata kemampuan teknik dasar *one-hand shoot* adalah 84.375 % termasuk dalam kategori cukup, 2) nilai rata-rata *one – hand shoot* sebagai berikut :

- a. Teknik dasar gerak awalan , nilai rata-rata 69.19 %
- b. Teknik dasar gerak pelaksanaan, nilai rata-rata 63.81 %
- c. Teknik dasar gerakan akhir/gerak lanjut , nilai rata-rata 65.26%

Dari hasil di atas bila dibandingkan dengan indikator kinerja yang harus di capai adalah 75%, penelitian ini belum berhasil, maka dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki dan menyempurnakan gerakan.

Pada siklus II melalui pengamatan kegiatan siswa diketahui 27 siswa termasuk kategori baik dan 5 siswa termasuk kategori cukup untuk gerak awalan. Untuk gerak pelaksanaan 21 siswa termasuk kategori baik dan 11 siswa termasuk kategori cukup. Adapun untuk gerakan akhir 2 siswa termasuk kategori sangat baik, 27 siswa termasuk kategori baik, dan 3 orang termasuk kategori cukup. Berdasarkan pengamatan pada siklus II, ditemukan hasil bahwa nilai rata-rata kemampuan *one – hand shoot* siswa adalah 84.06 % termasuk kategori baik dengan rincian sebagai berikut :

- a. Teknik dasar gerak awalan, nilai rata-rata 85,78%
- b. Teknik dasar gerak pelaksanaan, nilai rata-rata 84.33%
- c. Teknik dasar gerakan akhir, nilai rata-rata 82.09%

Dari hasil data diatas, maka penelitian mengalami peningkatan yakni 84.06% bila ditinjau dari indikator kinerja adalah 75%. Berdasarkan hasil pengamatan dari observasi awal yakni 37.06%, siklus I yakni 65.08 % sampai siklus II 84.06 %, maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini mengalami peningkatan bahkan melebihi indikator kinerja yaitu 75%.

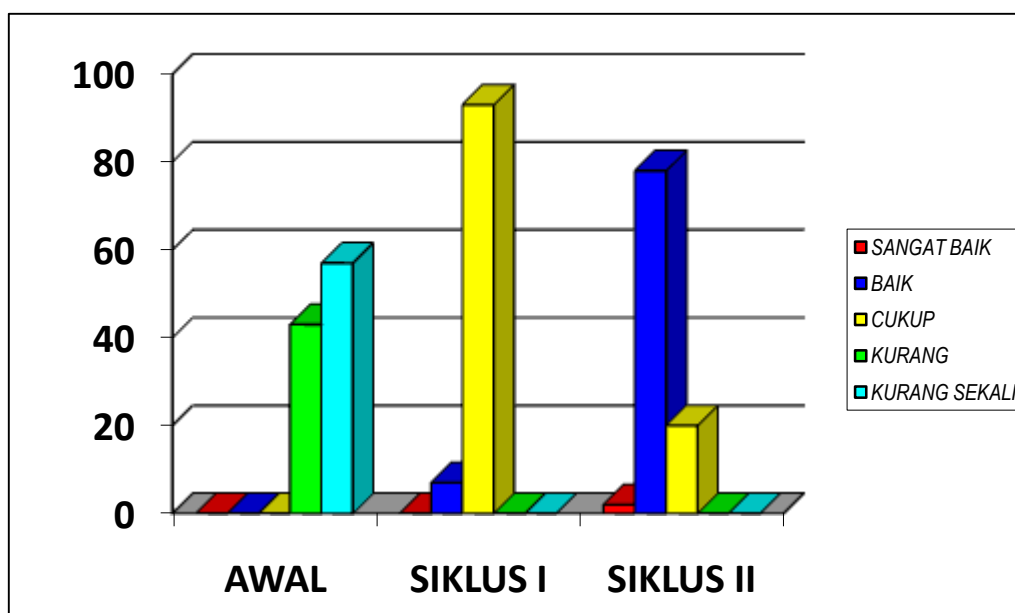
Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar *one hand shoot* atas siswa Kelas IX 1 SMP Negeri 3 Surakarta tahun ajaran 2019/2020. Dari kondisi awal siswa yang belum tuntas sebanyak 100%, kemudian pada siklus I siswa yang belum tuntas sebanyak 93% yang berarti siswa yang tuntas dari 0% menjadi 7% atau mengalami peningkatan sebesar 7%. Selain itu, dapat dilihat juga dari siklus I siswa yang belum tuntas sebanyak 93%, sedangkan pada siklus II sebanyak 0% yang berarti dari siklus I dan siklus II jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan menjadi 100%. Hasil pengamatan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Perbandingan Prestasi *One – Hand Shoot* pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

Rentang Nilai	Keterangan	Awal	Siklus I	Siklus II
90 – 100	Sangat baik	0%	0%	2%
75 – 89	Baik	0%	7%	78%
60 – 74	Cukup	0%	93%	20%
40 – 59	Kurang	43%	0%	0%
0 – 39	Kurang sekali	57%	0%	0%
Jumlah		100%	100%	100%

Berdasarkan dari tabel hasil perbandingan prestasi hasil belajar *One – Hand Shoot* pada kondisi awal, siklus I dan siklus II, dapat dilihat kenaikan prestasi belajar hasil *one – hand shoot* siswa kelas IX 1 SMP Negeri 3 Surakarta semester tahun ajaran 2019/2020 dari kondisi awal 100% siswa yang tidak tuntas menjadi 93% siswa yang tidak tuntas pada siklus I dan menjadi 0% siswa yang tidak tuntas pada siklus II.

Melalui tabel perbandingan prestasi belajar hasil *one – hand shoot* setelah penerapan latihan menggunakan media audiovisual dalam permainan bola basket apabila diilustrasikan dalam grafik perbandingan, disajikan sebagai berikut :



Gambar 1. Histogram Perbandingan Prestasi *One – Hand Shoot* pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan kajian teori pada secara teoritis, hasil analisis data secara empiris, dan pembahasan yang telah diungkapkan diperoleh kesimpulan penelitian bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar *one – hand shoot* dalam permainan bola basket pada siswa kelas IX 1 SMP Negeri 3 Surakarta semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Hasil tes awal 37.06% masih kategori “kurang”. Peningkatan observasi awal ke siklus I yakni dari 37.06% meningkat sebesar 32.71% , sehingga pada siklus I menjadi 65.08 % . Hasil belajar meningkat lagi sebesar 15.18 % sehingga menjadi 84.06 % pada siklus II, setelah adanya pemberian tindakan sebanyak dua kali pada setiap rentang siklus.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aan, Teguh. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan: Untuk SMP/MTs Kelas IX*.
- Azhar Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Basket*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ali Mashar, Dwimarhayu. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan: Untuk Sekolah Menengah Pertama*.
- Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Anitah W, Sri, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja, Bambang. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan : untuk SMP/MTs kelas IX*.
- Budi, Bazin. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2: Untuk SMP/MTs Kelas IX*.
- Colin, Marsh. 1996. *Handbook for Beginning Teachers*. Longman. Shouth Melbourne.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Sarjiyanto. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan : Untuk Kelas IX SMP/MT*.
- Farida, Suranto. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan: Untuk SMP/MTs*.
- Gagne dan Berliner. 1984. *Teori Belajar Behavioristik dan Penerapannya dalam Pembelajaran*. (Online) <http://www.maziatul.com/2009/07/teori-belajar-behavioristik-dan.html>
- Hilman, Mia. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan : Untuk SMP/MTs Kelas IX*.